



PENGARUH KEPEMIMPINAN ORANG TUA TERHADAP KENAKALAN REMAJA DI DESA JETAK LENGKONG WONOPRINGGO PEKALONGAN

Skripsi Untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S.1)
Dalam Ilmu Tarbiyah



Oleh :
YUNIARSIH
NIM : 232 03 234

ASAL BIKU INI :	Penulis
PENERBIT / PERPA :	
TGL. PENERBITAN :	5-6-2008
NO. KLASIFIKASI :	364.36/Yun-p
NO. INDEKS :	088121

**JURUSAN TARBIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN
2008**

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : YUNIARSIH

NIM : 232 03 234

Jurusan : TARBIYAH

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Pengaruh Kepemimpinan Orang Tua Terhadap Kenakalan Remaja di Desa Jetak Lengkong Wonopringgo Pekalongan” adalah benar-benar karya tulis penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini penulis buat dengan sesungguhnya, dan apabila tidak benar maka penulis siap untuk dicabut gelarnya.

Pekalongan, April 2008

Penulis

YUNIARSIH
NIM. 232 03 234

Imam Khanafi, M.Ag
Perum Tirto Gg.2 No. 62
Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lampiran : 3 (tiga) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Sdri. Yuniarsih

Kepada Yth.
Ketua STAIN Pekalongan
c/q. Ketua Jurusan Tarbiyah
di

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : YUNIARSIH
NIM : 232 03 234
Judu : PENGARUH KEPEMIMPINAN ORANG TUA TERHADAP
KENAKALAN REMAJA DI DESA JETAK LENGKONG
WONOPRINGGO PEKALONGAN

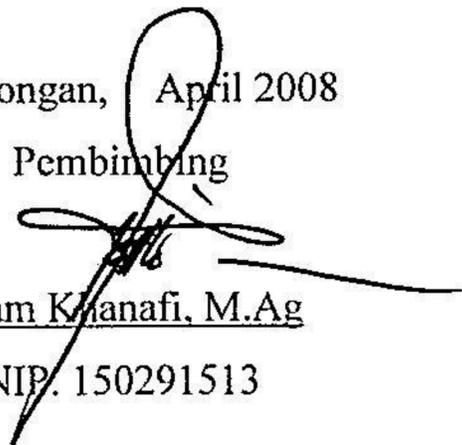
Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini disampaikan, atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, April 2008

Pembimbing


Imam Khanafi, M.Ag

NIP. 150291513



**DEPARTEMEN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN**

Alamat : Jl. Kusumabangsa No. 9 Pekalongan Telp. (0285) 412575-412572. Fax. 423418
Email : stain_pkl@telkom.net - stain_pkl@hotmail.com

PENGESAHAN

Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan
mengesahkan Skripsi Saudara :

Nama : **YUNIARSIH**

NIM : **232 03 234**

Judul Skripsi : **PENGARUH KEPEMIMPINAN ORANG TUA TERHADAP
KENAKALAN REMAJA DI DESA JETAK LENGKONG
WONOPRINGGO PEKALONGAN**

Yang telah diujikan pada hari Sabtu tanggal 26 April 2008 dan dinyatakan
berhasil serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana
Strata Satu (S.1) dalam Ilmu Tarbiyah



Dra. Hj. Musfirotun Yusuf, M.M
Ketua

Maemonah, M.Ag
Anggota

Pekalongan, 26 April 2008

Ketua

Drs. H. Sudarvo El Kamali, MA
NIP. 150 219 296

PERSEMBAHAN

Karya ini penulis persembahkan kepada :

Bapak Rozaki dan Ibu Badi'ah tercinta

Ya Allah Ampunilah dosa Ibu dan Bapakku, limpahkan kasih sayangmu kepada mereka seperti halnya mereka melimpahkan kasih sayang kepadaku.

*Kakak dan adikku ... (Mas Johan, Mas Joned dan Yunus)
Kalianlah motivasiku*

*Cami-Q tersayang, terima kasih
Kehadiranmu telah membuat hidupku menjadi
Lebih bermakna*

*Sobat-sobatku
(Sri, Ira, Elly, Hul, Nisa', Ris, Mamah, Usna dan Yuli)
Terima kasih atas kebersamaan kita yang menyenangkan*

*Teman-teman angkatan 2003 senasib dan seperjuangan
.... Good luck to you all*

MOTTO

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا قُوًا أَنفُسِكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ
وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ غِلَاظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ

وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ ﴿٦﴾

Artinya :

“Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, keras, dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan”.

(Q.S. At Tahrir : 6)

ABSTRAK

Nama : Yuniarsih

NIM : 232 03 234

Judul Skripsi : Pengaruh Kepemimpinan Orang Tua Terhadap Kenakalan Remaja di Desa Jetak Lengkong Wonopringgo Pekalongan.

Orang tua yang baik adalah orang yang selalu dapat memberikan pimpinan teladan, bimbingan dan pendidikan bagi anak-anaknya termasuk dalam hal moral. Dalam menangani anak remaja tidaklah sama cara mendidik anak lainnya, karena remaja mempunyai ketidakmatangan emosi sehingga berakibat muncul berbagai kenakalan. Sebagai orangtua dalam mengatasi anak-anaknya yang nakal harus sedini mungkin mengadakan pengawasan.

Berdasarkan latar belakang di atas yang menjadi rumusan masalah yaitu: Bagaimana kepemimpinan orangtua di Desa Jetak Lengkong Wonopringgo Pekalongan ; Bagaimana kenakalan remaja di Desa Jetak Lengkong Wonopringgo Pekalongan ; Apa pengaruh kepemimpinan orang tua terhadap kenakalan remaja di Desa Jetak Lengkong Wonopringgo Pekalongan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apa pengaruh kepemimpinan orangtua terhadap kenakalan remaja di Desa Jetak Lengkong Wonopringgo Pekalongan. Sedangkan kegunaan penelitian ini adalah secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi di bidang pendidikan khususnya yang berhubungan dengan kepemimpinan orang tua; dan secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi input dan pedoman bagi orang tua dalam memimpin anak khususnya remaja agar tidak menjadi kenakalan yang fatal akibatnya merusak masa depan.

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif sedangkan jenis penelitiannya adalah penelitian lapangan. Sampel dalam penelitian ini 20 orang tua yang memiliki anak remaja dan 20 remaja di Desa Jetak Lengkong Wonopringgo Pekalongan. Untuk mendapatkan data penelitian menggunakan metode observasi, angket, dokumentasi, dan interview. Metode analisa data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis deskripsi dan analisis uji Hipotesis.

Dari hasil penelitian yang telah penulis lakukan dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan orang tua di Desa Jetak Lengkong Wonopringgo Pekalongan sudah baik dibuktikan dengan perhitungan nilai rata-rata sebesar 47,75 yang termasuk dalam kategori baik. Adapun kenakalan remaja di Desa Jetak Lengkong Wonopringgo Pekalongan juga tergolong baik, ini dibuktikan dari perhitungan angket kenakalan remaja anak dengan nilai rata-rata 49,85 yang terletak dalam kategori baik. Dalam penelitian yang telah dilakukan oleh penelitian yang telah dilakukan oleh penulis di Jetak Lengkong Wonopringgo Pekalongan ternyata tidak terdapat pengaruh positif yang signifikan antara kepemimpinan orang tua dengan kenakalan remaja, hal ini dibuktikan dari hasil pengujian nilai "r" tabel (rt) pada taraf signifikan 5% $r_h = 0,423 < r_t = 0,444$ dan taraf signifikan 1% $r_h = 0,423 < r_t = 0,561$. Karena $r_h < r_t$ maka hipotesis yang penulis ajukan ditolak. Koefisien Determinasi (R) menunjukkan bahwa 17,89% kepemimpinan orang tua berpengaruh terhadap kenakalan remaja.



Faint, illegible text or markings in the bottom right area of the page.

KATA PENGANTAR

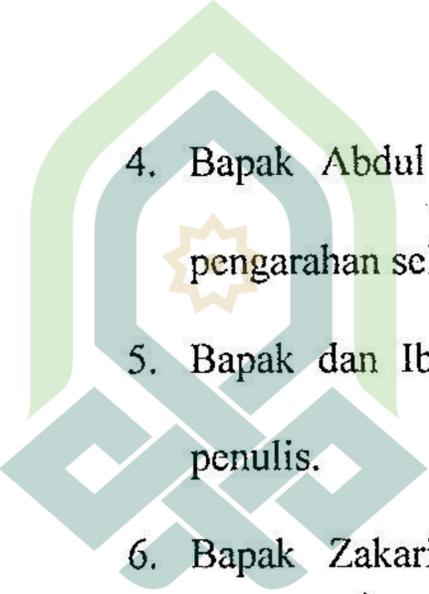
بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, taufiq, serta hidayah-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dan tidak lupa pula sholawat serta salam semoga senantiasa terlimpahkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, para sahabat dan para pengikutnya.

Adapun skripsi yang penulis susun ini adalah sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) Jurusan Taarbiyah Program Studi Pendidikan Agama Islam di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan.

Dalam penulisan skripsi ini, tentunya penulis tidak akan mampu menyelesaikannya dengan baik tanpa bantuan dari beberapa pihak, baik berupa spirit maupun materi, sehingga skripsi yang berjudul: “Pengaruh Kepemimpinan Orang Tua Terhadap Kenakalan Remaja di Desa Jetak Lengkong Wonopringgo Pekalongan” ini dapat tersusun dengan baik, untuk itu penulis haturkan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Drs. H. Sudaryo El Kamali, M.A selaku Ketua STAIN Pekalongan.
2. Bapak Zaenal Mustakim, M.Ag selaku Ketua Jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan.
3. Bapak Imam Khanafi, M.Ag, selaku dosen pembimbing Skripsi yang telah memberikan bimbingan kepada penulis dalam penyusunan Skripsi ini.

- 
4. Bapak Abdul Khobir, M.Ag, selaku wali studi yang telah memberikan pengarahan selama kuliah.
 5. Bapak dan Ibu dosen yang telah memberikan bekal pengetahuan kepada penulis.
 6. Bapak Zakaria, selaku Sekretaris Desa Jetak Lengkong Wonopringgo Pekalongan yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.
 7. Warga masyarakat Jetak Lengkong yang telah membantu penelitian dalam menyelesaikan skripsi ini.
 8. Bapak dan Ibu tercinta yang telah membantu dengan penuh kesabaran baik materiil maupun spirituil.
 9. Calon suamiku tersayang yang telah memberi semangat dan membantu dalam penyelesaian skripsi ini.
 10. Segenap rekan-rekan terutama yang telah banyak membantu sehingga terselesainya skripsi ini.

Semoga jasa baik mereka dapat diterima Allah sebagai amal shalch. Dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Amiin.

Pekalongan, April 2008

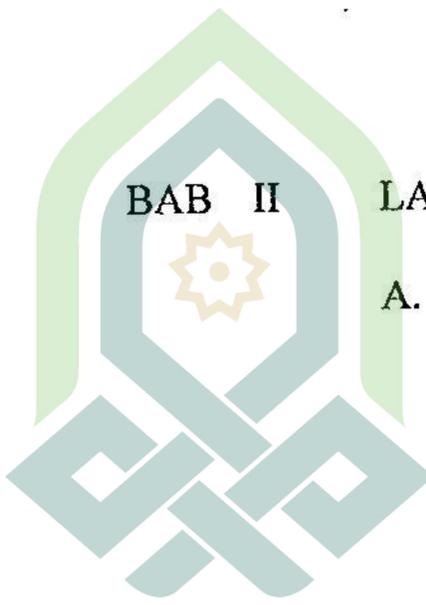
Penulis



YUNIARSIH
NIM. 23203234

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	7
D. Kegunaan Penelitian	7
E. Tinjauan Pustaka	8
F. Metode Penelitian	11
G. Sistematika Penulisan Skripsi	17



BAB II LANDASAN TEORI

A. Kepemimpinan Orang Tua

1. Pengertian Kepemimpinan Orang Tua	19
2. Teori Kepemimpinan	21
3. Sifat-sifat Pemimpin	27
4. Tipe Kepemimpinan	29
5. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepemimpinan Orang Tua	33

B. Kenakalan Remaja

1. Pengertian Kenakalan Remaja	36
2. Jenis Kenakalan Remaja	39
3. Sebab-sebab / Faktor Penyebab Kenakalan Remaja ..	40
4. Peran Orang Tua Terhadap Kenakalan Remaja	44
5. Penanggulangan Kenakalan Remaja	45

BAB III HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Desa Jetak Lengkong Kecamatan

Wonopringgo Kabupaten Pekalongan

1. Letak Geografis	48
2. Keadaan Demografi	49
a. Keadaan Penduduk	49
b. Struktur Organisasi	50
c. Kehidupan Keagamaan	52



B. Kepemimpinan Orang Tua di Desa Jetak Lengkong Wonopringgo Pekalongan	53
C. Kenakalan Remaja di Desa Jctak Lengkong Wonopringgo Pekalongan	55

BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN

A. Analisis Kepemimpinan Orang Tua di Desa Jetak Lengkong Wonopringgo Pekalongan.....	58
B. Analisis Kenakalan Remaja di Desa Jetak Lengkong Wonopringgo Pekalongan	62
C. Analisis Pengaruh Orang Tua Terhadap Kenakalan Remaja di Dcsa Jctak Lengkong Wonopringgo Pcka- longan	65

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	71
B. Saran	72

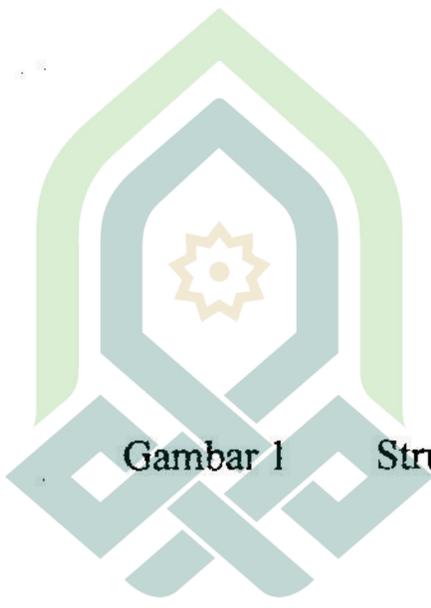
DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

		Halaman
Tabel 1	Keadaan Penduduk Desa Jetak Lengkong	49
Tabel 2	Keadaan Penduduk Desa Jetak Lengkong Berdasarkan Tingkat Pendidikan	50
Tabel 3	Kegiatan Keagamaan dan Kemasyarakatan Desa Jetak Lengkong	52
Tabel 4	Hasil Angket Kepemimpinan Orang Tua	54
Tabel 5	Hasil Angket Kenakalan Remaja	55
Tabel 6	Distribusi Frekuensi Kepemimpinan Orang Tua di Desa Jetak Lengkong Wonopringgo Pekalongan	60
Tabel 7	Penilaian Kepemimpinan Orang Tua di Desa Jetak Leng- kong Wonopringgo Pekalongan	61
Tabel 8	Distribusi Frekuensi Kenakalan Remaja di Desa Jetak Lengkong Wonopringgo Pekalongan	64
Tabel 9	Penilaian Kenakalan Remaja di Desa Jetak Leng- kong Wonopringgo Pekalongan	65

DAFTAR GAMBAR



Halaman

Gambar 1 Struktur Organisasi Pemerintahan Desa Jetak Lengkong 51

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Islam berisi ajaran-ajaran yang sempurna termasuk didalamnya adalah mengatur tentang rumah tangga atau keluarga. Keluarga suatu unit kecil sosial terkecil yang memberikan pondasi primer bagi perkembangan anak dan lingkungan yang pertama dan utama. Maka tidaklah berlebihan jika sesuatu dalam keluarga akan berpengaruh terhadap anak remaja.

Pendidikan yang harus diberikan oleh orang tua kepada anaknya, tidaklah cukup dengan cara menyerahkan anaknya kepada suatu lembaga pendidikan. Tetapi dari orang tua haruslah menjadi guru terbaik bagi anak-anaknya. Orang tua tidak hanya mengajarkan pengetahuan (yang harus diketahui) dan menjawab pertanyaan-pertanyaan anaknya, tetapi lebih dari orang tua juga harus menjadi teladan yang baik bagi anaknya.¹

Anak dilahirkan dalam keadaan fitrah, akan tetapi fitrah tersebut tidak akan berkembang dengan baik kalau tidak ada usaha orang tua untuk memelihara dan mengembangkan serta mengarahkan.

Orang tua yang baik adalah orang yang selalu dapat memberikan pimpinan teladan, bimbingan dan pendidikan bagi anak-anaknya termasuk dalam hal moral. Orang tua pembimbing yang harus dihormati dan diteladani dalam segala sikap dan tingkah lakunya selama tingkah lakunya tersebut tidak

¹ Suharsono, *Membelajarkan Anak dengan Cinta*, (Jakarta : Inisiasi Perss, 2003), h. 1 – 5

menyimpang dari norma-norma agama karena di bawah pimpinan orang tua yang akan memberikan dasar pembentukan tingkah laku anak, watak dan moralnya. Tentang tanggung jawab ini telah disebutkan dalam firman Allah SWT surat At Tahrim ayat 6 :

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا قُوًا أَنفُسِكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا

Artinya :

“Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan kelaugamu dari api neraka”²

Dari penjelasan ayat di atas jelas bahwa kewajiban orang tua adalah untuk mendidik anak dan mengarahkan juga membimbing anaknya.

Remaja sebagai penerus bangsa yang pada gilirannya nanti akan memikul beban dan tanggung jawab mengatur negara yang kita cintai ini. Oleh karena itu, generasi muda harus sedini mungkin dibekali dengan modal rohaniyah dan mental. Dalam hal ini orang tua sebagai pemimpin dan suri tauladan bagi remaja harus bisa mengisi setiap calon jiwa remaja.

Ketidakmatangan emosi akan berakibat kepada kemarahan yang meledak menjadi tawuran pelajar dan berbagai kenakalan, yang seringkali berasal dari suatu ketidaksengajaan yang sepele. Banyak pula yang bertarung hanya karena solidaritas yang semu. Ketidakmatangan emosi dan ketidakmampuan mengendalikan kemarahan tersebut akan berakibat fatal bagi masa depan anak.³

² Soenarjo dkk, *Al Qur'an dan Terjemahnya*, (Semarang: Toha Putra, 1989), h. 951

³ Suharsono, *Membelajarkan Anak dengan Cinta ...*, hlm. 232-233



Maka agar tidak terjadi hal semacam ini interaksi antar orang tua dengan anak sangat dibutuhkan. Hal ini dapat kita lihat dari orang tua yang memberikan perhatian, kasih sayang demikian akan menunjukkan orang tua pada anaknya.

Elizabeth B. Hourlock mengemukakan 3 jenis kepemimpinan orang tua terhadap anaknya yaitu :

1. Otoriter, ditandai dengan cara mengarahkan anak dengan aturan-aturan ketat, seringkali memaksakan anak dengan berperilaku seperti dirinya (orang tua), kebebasan bertindak dibatasi.
2. Demokratis, ditandai dengan adanya pengaturan orang tua terhadap kemampuan anak-anak diberi kesempatan untuk tidak selalu bergantung pada orang lain.
3. Permisif / liberal, ditandai dengan cara orang tua mendidik anak secara bebas, anak dianggap sudah dewasa, ia diberi kelonggaran seluas-luasnya apa saja yang dikehendakinya.⁴

Masing-masing dari pola mempengaruhi pola pertumbuhan dan perkembangan anak atau remaja.

Dalam kepemimpinan itu terdapat hubungan antar manusia yaitu hubungan pengaruh mempengaruhi (dari pemimpin) dan hubungan kepatuhan ketaatan pada pengikut atau bawahan karena pengaruh kekuatan dari pemimpinnya dan bangkitlah secara spontan ketaatan pada pemimpinnya.⁵

⁴ Elizabeth B. Hourlock, *Child Development*, Terjemahan Djandrasa. *Perkembangan Anak*. Jilid II, Jakarta : Erlangga, 1992, h. 98

⁵ Kartini Kartono, *Pemimpin dan Kepemimpinan*, Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 1998, h. 2



Berdasarkan kerangka tersebut peneliti ingin mengkaji masalah dengan judul skripsi “Pengaruh Kepemimpinan Orang Tua Terhadap Kenakalan Remaja di Desa Jetak Lengkong Wonopringgo Pekalongan”.

Ada beberapa alasan yang mendorong penulis mengangkat penelitian ini diantaranya :

1. Orang tua sebagai lingkungan sosial yang pertama dan utama, merupakan peletak dasar bagi pencegahan dan penanggulangan kenakalan-kenakalan pada remaja. Oleh karena itu orang tua harus bisa memimpin anak remaja dengan baik agar tidak terjadi kenakalan-kenakalan tersebut yang dapat merusak masa depan mereka.
2. Karena suatu kenakalan adalah suatu masalah yang kompleks maka perlu penanggulangan secara dini.
3. Karena masih banyaknya kenakalan remaja di Desa Jetak Lengkong Wonopringgo Pekalongan walaupun belum diketahui akar masalahnya.
4. Letak obyek penelitian dekat dengan tempat peneliti yaitu desanya terletak di sebelah desa saya, sehingga diharapkan dapat dilakukan dengan praktis, ekonomi, dan validitas hasilnya dapat dipertanggung jawabkan. Disamping itu desa tersebut belum pernah diadakan research mengenai pengaruh kepemimpinan orang tua terhadap kenakalan remaja.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana kepemimpinan orang tua di Desa Jetak Lengkong Wonopringgo Pekalongan ?

2. Bagaimana kenakalan remaja di Desa Jetak Lengkong Wonopringgo

Pekalongan ?

3. Bagaimana pengaruh kepemimpinan orang tua terhadap kenakalan remaja di Desa Jetak Lengkong Wonopringgo Pekalongan ?

Untuk mengetahui dan memahami secara jelas perlu peneliti memberikan penegasan istilah yang digunakan dalam judul skripsi ini :

1. Pengaruh

Pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu yang ikut membentuk watak atau seseorang.⁶

2. Kepemimpinan orang tua

Kepemimpinan adalah kemampuan dan kesiapan yang dimiliki seseorang untuk dapat mempengaruhi, mendorong, mengajak, menuntun, menggerakkan dan kalau perlu memaksa orang lain agar ia menerima pengaruh itu selanjutnya berbuat sesuatu yang dapat membantu pencapaian suatu maksud atau tujuan tertentu.⁷

Orang tua adalah orang yang bertanggung jawab atas kesejahteraan hidup anak-anaknya. Orang tua disini adalah ayah dan ibu kandung, orang tua angkat pria dan wanita yang menjadi ayah dan ibu seseorang berdasarkan pada satu hukum yang berlaku, orang tua asuh yang membiayai sekolah sebagainya atas dasar kemanusiaan.⁸

⁶ Tim Penyusun Kamus, *Pusat Pembinaan dan Pengembangan Kamus Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka, 1996), cet. 1, h. 797

⁷ Henditayat Soetopo dan Drs. Wasti Soemanto, *Kepemimpinan dan Supervisi Pendidikan*, (Jakarta : PT. Bina Aksara, 1988), h. 1

⁸ M. Ngalim Purwanto, *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 1998), h. 25 – 26

Jadi kepemimpinan orang tua berarti suatu metode yang dipakai orang tua dalam mendidik anaknya.

Dalam penulisan skripsi ini kepemimpinan orang tua yang dimaksud merupakan persepsi remaja terhadap kepemimpinan orang tua.

3. Kenakalan remaja

Istilah kenakalan remaja merupakan penggunaan lain dari istilah kenakalan anak sebagai terjemahan dari *Juvenile delinquency*.

Drs. B. Sumanjutak, S.H, sebagaimana dikutip oleh Drs. Sudarsono, SH, pengertian *juvenile delinquency* ialah suatu perbuatan itu disebut *delinquent* apabila perbuatan-perbuatan tersebut bertentangan dengan norma-norma yang ada dalam masyarakat dimana ia hidup, suatu perbuatan yang anti sosial dimana didalamnya terkandung unsur-unsur anti normatif.

Drs. Bimo Walgito sebagaimana dikutip oleh Surdarsono SH, merumuskan arti selengkapnya dari *Juvenile delinquency* yakni tiap perbuatan yang bila dilakukan oleh orang dewasa, maka perbuatan itu merupakan kejahatan. Jadi perbuatan yang melawan hukum yang dilakukan anak, khususnya anak remaja.⁹

Dengan mengkaji rumusan-rumusan di atas pada intinya secara sederhana kenakalan remaja dapat diterjemahkan kenakalan yang dilakukan remaja.

⁹ Drs. Sudarsono, SH, *Etika Islam Tentang Kenakalan Remaja*, (Jakarta : Rincka Cipta, 1999),h. 5



Berdasarkan istilah judul di atas maka dapat dijelaskan bahwa yang dimaksud dengan judul “Pengaruh Kepemimpinan Orang Tua Terhadap Kenakalan Remaja di Desa Jetak Lengkong Wonopringgo Pekalongan” adalah studi penelitian kepemimpinan orang tua dan kenakalan remaja di Desa Jetak Lengkong Wonopringgo Pekalongan.

C. Tujuan Penelitian

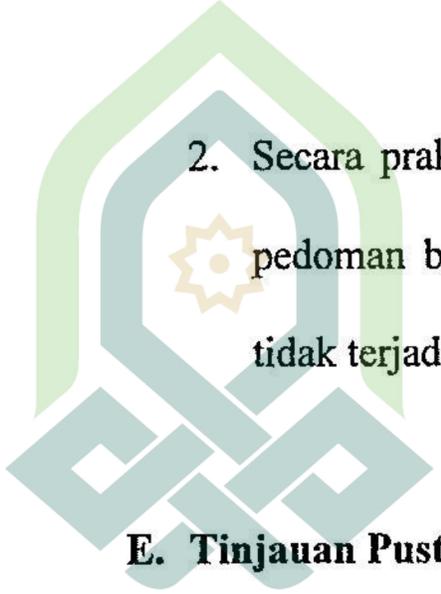
Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui kepemimpinan orang tua di Desa Jetak Lengkong Wonopringgo Pekalongan yang meliputi : sifat kepemimpinan, tipe kepemimpinan serta fungsi dan peran kepemimpinan.
2. Untuk mengetahui kenakalan remaja di Desa Jetak Lengkong Wonopringgo Pekalongan yang meliputi : jenis / bentuk, sebab / faktor, dan perilaku menyimpang / kenakalan remaja.
3. Untuk mengetahui apa pengaruh kepemimpinan orang tua terhadap kenakalan remaja di Desa Jetak Lengkong Wonopringgo Pekalongan

D. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi di bidang pendidikan khususnya yang berhubungan dengan kepemimpinan orang tua.

- 
2. Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan input dan pedoman bagi orang tua dalam memimpin anak khususnya remaja agar tidak terjadi kenakalan yang fatal akibatnya merusak masa depan.

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teoritis

Dalam penulisan skripsi ini digunakan banyak referensi untuk menghasilkan karya ilmiah. Selama proses pembuatan skripsi telah ditemukan buku-buku dan karya ilmiah seperti skripsi yang berkaitan dengan skripsi penulis yaitu membahas tentang kepemimpinan orang tua pengaruhnya terhadap kenakalan remaja.

Secara etimologis *pemimpin* dan *kepemimpinan* atau berasal dari kata *pimpin* (*Inggris to read*), maka dengan konjugasi berubah menjadi *pemimpin* (*leader*) dan *kepemimpinan* (*leadership*).¹⁰

Wahjosumidjo dalam bukunya yang berjudul *Kepemimpinan dan Motivasi* menyebutkan bahwa kepemimpinan pada hakekatnya adalah proses mempengaruhi orang lain. Kepemimpinan seseorang sangat dipengaruhi oleh tipe atau perilaku pemimpin masing-masing. Dan yang dimaksud dengan tipe kepemimpinan ialah pola perilaku yang ditampilkan oleh seorang pemimpin, pada saat pemimpin tersebut mencoba untuk mempengaruhi orang lain sepanjang diamati orang lain.¹¹

¹⁰ K. Permadi, *Pemimpin dan Kepemimpinan dalam Manajemen*, (Jakarta : Rineka Cipta, 1996), h. 9

¹¹ Wahjosumidjo, *Kepemimpinan dan Motivasi*, (Jakarta : Ghalia Indonesia, 1994), h. 99

Dr. Kartini Kartono menjelaskan dalam bukunya *Pemimpin dan Kepemimpinan* mengenai teori dan teknik kepemimpinan. Pemimpin mempunyai sifat, temperamen, watak dan kepribadian sendiri yang khas sehingga tingkah laku dan gayanya yang membedakan dirinya dari orang lain. Gaya hidupnya ini pasti akan mewarnai perilaku dan tipe kepemimpinannya.¹²

Dalam skripsinya Wilda Ghonimah (232 01 206) penelitian tahun 2006 yang berjudul *Pengaruh Model Kepemimpinan Orang Tua Terhadap Kedisiplinan Belajar Pendidikan Agama Islam Pada Siswa SMP Negeri 1 Kedungwuni Pekalongan*, bahwa model kepemimpinan orang tua adalah gaya, bentuk yang dipakai orang untuk mempengaruhi, mendorong, mengajak anaknya untuk melakukan sesuatu demi tujuan tertentu.¹³

Dalam skripsinya Arifiani Indah 232 01 138 penelitian tahun 2006 yang berjudul *Pengaruh Pola Asuh Orang Tua dalam Pembentukan Kepribadian Muslim (Studi Kasus di Desa Kulu Kecamatan Karanganyar Kabupaten Pekalongan)* bahwa pola asuh orang tua adalah upaya yang tua yang diakutalisasikan terhadap penataan : (a) lingkungan fisik, (b) lingkungan sosial internal dan eksternal, (c) dialog dengan anak-anaknya, (d) suasana psikologi, (e) perilaku yang ditampilkan pada saat terjadinya pertemuan dengan anak-anak.¹⁴

¹² Kartini Kartono, *Pemimpin dan Kepemimpinan*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persad, 1994), h. 29

¹³ Wilda Ghonimah, NIM. 232 01 206, *Pengaruh Model Kepemimpinan Orang Tua Terhadap Kedisiplinan Belajar Pendidikan Agama Islam Pada Siswa SMP Negeri 1 Kedungwuni Pekalongan*, STAIN Pekalongan, 2006.

¹⁴ Arifiani Indah S, NIM. 232 01 138, *Pengaruh Pola Asuh Orang Tua dalam Pembentukan Kepribadian Anak Muslim (Studi Kasus di Desa Kulu Kecamatan Karangnyar Pekalongan)*, STAIN Pekalongan, 2006



Drs. Sudarsono, SH, menjelaskan bahwa kenakalan remaja merupakan penggunaan lain dari istilah kenakalan anak sebagai terjemahan dari *juvenile delinquency*. Beliau menjelaskan *juvenile delinquency* dengan mengaju pada Drs. B. Simanjuntak bahwa *Juvenile delinquency* ialah suatu perbuatan yang bertentangan dengan norma-norma yang ada dalam masyarakat di mana ia hidup, suatu perbuatan yang anti sosial dimana didalamnya terkandung unsur-unsur anti normatif.¹⁵

2. Kerangka Berpikir

Berdasarkan analisis teoritis yang ada maka dapat diketahui bahwa tanggung jawab kedua orangtua sangat berat dalam mendidik, mengarahkan anak-anak mereka kepada jalan yang dicintai dan diridhoi oleh Allah SWT. Pendidikan yang diberikan orang tuanya tersebut akan dipertanyakan oleh Allah karena mereka adalah titipan-Nya. Oleh karena itu, orang tua mendidik dan mengawasi anak terutama remaja agar tidak terjadi kenakalan atau perbuatan-perbuatan yang akan merusak masa depan mereka. Orang tua sangat berpengaruh terhadap kenakalan remaja. Terbentuk dan tidaknya kenakalan remaja pada anak tergantung bagaimana orang tua menuntun anak tersebut.

Yang menjadi landasan berfikir adalah “jika kepemimpinan orang tua baik maka kenakalan remaja dapat dicegah jika kepemimpinan orang tua tidak baik maka kenakalan remaja akan merusak masa depan anak”.

¹⁵ Drs. Sudarsono, SH, *Etika Islam Tentang Kenakalan Remaja*, (Jakarta : Rineka Cipta, 1989), h. 5

3. Hipotesis

Hipotesis adalah rumusan atau dugaan akan suatu jawaban sementara terhadap permasalahan penelitian sampai dengan terbukti melalui data yang terkumpul.¹⁶ Sedangkan menurut Sudarto, hipotesis adalah pendapat atau kesimpulan sementara dengan kata lain suatu pendapat yang kita gunakan untuk menangkap kenyataan dari suatu hal yang belum terbukti kebenarannya atau merupakan percobaan ke arah perjalanan penjelasan yang pasti. Meskipun merupakan penjelasan percobaan, akan tetapi ada alasannya sehingga merupakan suatu kesimpulan yang agak positif.¹⁷

Dalam penelitian ini penulis menyatakan dengan sementara bahwa “Kepemimpinan orang tua mempunyai pengaruh positif terhadap kenakalan remaja”.

F. Metode Penelitian

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, menekankan analisisnya pada data numeral (angka) yang diolah dengan menggunakan metode statistik.¹⁸

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah study lapangan dimana mempelajari secara intensif latar belakang, status dan interaksi

¹⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan*, Jakarta: Rneka Cipta, 1996, h.67

¹⁷ Sudarso, *Metode Penelitian Filsafat*, Jakarta: Pustaka Pelajar, 1997, h.8

¹⁸ Syaiful, Azwar, *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pclajar, 1997, h.8

lingkungan yang terjadi pada satuan sosial seperti individu, kelompok atau lembaga, karena penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan jenis penelitian adalah studi lapangan, maka yang menjadi fokus perhatian penelitian ini adalah orang tua dan remaja di Desa Jetak Lengkong Wonopringgo Pekalongan.

2. Definisi operasional variabel

Variabel adalah gejala yang menjadi fokus peneliti untuk diamati.

Dan yang menjadi variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:¹⁹

a. Variabel Independen (bebas)

Variabel bebas (variabel yang mempengaruhi) merupakan variabel perlakuan atau sengaja dimanipulasi untuk diketahui intensitasnya atau pengaruhnya terhadap variabel terikat.²⁰

Yang menjadi variabel bebas dalam penelitian adalah kepemimpinan orang tua dengan indikator :

- 1) Penerapan kepemimpinan orang tua
- 2) Penerapan disiplin
- 3) Bimbingan keagamaan

b. Variabel Dependen (terikat)

Variabel terikat (variabel yang dipengaruhi) merupakan variabel yang timbul akibat variabel bebas atau respon dari variabel bebas.²¹

¹⁹ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta : Rineka Cipta, 1995), h. 5

²⁰ Nana Sudjana, *Tuntunan Penyusunan Karya Ilmiah*, (Bandung : Sinar Baru Algensindo, 1987), h. 24

²¹ *Ibid*

Yang menjadi variabel terikat dalam penelitian ini adalah

kenakalan remaja dengan indikator :

- 1) Perilaku / moral
- 2) Hubungan sosial
- 3) Emosi
- 4) Kemandirian
- 5) Jiwa agama

3. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah sekelompok besar subyek penelitian.²² Sesuatu yang menjadi subjek disebut Populasi, maka yang dimaksud dalam penelitian ini adalah 40 orang tua yang terdiri dari 20 orang tua yang mempunyai anak remaja dan 20 remaja.

b. Sampel

Sampel adalah pengambilan sebagian objek untuk yang akan mewakili populasi.²³

Adapun teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah random sampling proporsional, maksudnya adalah pengambilan sampel dilakukan secara acak tidak pilih kasih dan proporsional dari jumlah populasi. Hal ini didasarkan pada pendapat Suharsimi Arikunto yang mengatakan bahwa pengambilan sampel dari populasi yang jumlahnya lebih dari 100, maka subjeknya dapat diambil antara

²² Jalaluddin Rachmat, *Metode Penelitian Komunikasi*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 1984), h. 92

²³ Moh. Ali, *Penelitian Pendidikan Prosedur dan Strategi*, Bandung: Angkasa, 1984, h.54

10%-15% dan 20%-25% atau lebih dan jika jumlah populasinya kurang dari 100, maka subjek penelitian diambil secara keseluruhan karena populasinya dalam penelitian ini kurang dari 100, maka subjek penelitian diambil adalah seluruhnya yaitu 40 orang yang terdiri dari 20 orang tua yang memiliki anak remaja dan 20 remaja.

4. Sumber Data

Yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah :

- a. Sumber data primer, yaitu sumber data yang diperoleh dari sumber pertama (primer) langsung dari objek yang diselidiki. Adapun yang dijadikan data primer dalam penelitian ini adalah orang tua dan remaja di Desa Jetak Lengkong Wonopringgong Pekalongan.
- b. Sumber data sekunder, yaitu sumber data yang diperoleh dari sumber data yang diperoleh dari sumber tidak langsung yang biasanya berupa data dokumentasi dan arsip-arsip resmi.²⁴

Sumber data sekunder yang digunakan untuk mendapat landasan pemikiran pendapat yang bersifat teoritis yang diperoleh melalui studi kepustakaan.

5. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan suatu cara atau alat untuk mengumpulkan data, dengan maksud untuk memperoleh data yang valid dan representatif. Adapun metode pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut :

²⁴ Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar), h. 36

a. Metode observasi

Metode observasi yaitu pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap segala yang tampak pada objek penelitian.²⁵

Metode ini akan digunakan sebagai alat bantu untuk mendapatkan data tentang letak geografis Desa Jetak Lengkong Wonopringgo Pekalongan.

b. Metode angket

Metode angket adalah merupakan suatu daftar pernyataan tentang topik tertentu yang akan diberikan kepada objek, baik secara individu atau kelompok untuk mendapatkan informasi tertentu.²⁶

Metode ini digunakan untuk memperoleh data mengenai kepemimpinan orang tua yang diterapkan dan kenakalan remaja.

c. Metode dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang artinya barang-barang yang tertulis.²⁷ Metode ini akan digunakan untuk memperoleh data yang berasal dari dokumen administrasi desa, seperti struktur organisasi desa, jumlah warga desa dan sebagainya.

d. Metode Interview

Metode interview adalah metode pengumpulan data dengan jalan tanya jawab sepihak yang dikerjakan secara sistematis

²⁵ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2004), h. 158

²⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan ...*, h. 62

²⁷ Tatang M. Arifin, *Menyusun Rencana Penelitian*. (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 1995), h. 94



berdasarkan tujuan penelitian.²⁸ Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara dengan perangkat Desa untuk mendapatkan informasi keadaan desa, data jumlah orang tua yang memiliki anak remaja dan remaja, nama-nama orang tua yang memiliki anak remaja dan remaja.

6. Metode Analisa Data

Dalam analisis data yang terkumpul dari penelitian yang bersifat kuantitatif, maka peneliti menggunakan analisis data statistik dengan langkah-langkah sebagai berikut :

a. Analisis Deskriptif

Pada analisis ini penulis mengelompokkan dan memasukkan data yang telah terkumpul ke dalam tabel distribusi frekuensi untuk mempermudah perhitungan dan membaca data yang ada dalam pengelolaan data selanjutnya. Adapun kriteria kuantitatif yang digunakan adalah:

- Untuk alternatif a dengan skor 4
- Untuk alternatif b dengan skor 3
- Untuk alternatif c dengan skor 2
- Untuk alternatif d dengan skor 1

b. Analisis Uji Hipotesis

Analisis ini untuk menguji kebenaran hipotesis yang diajukan. Berpijak dari hipotesis penelitian maka analisisnya menggunakan perhitungan lebih lanjut mengenai total distribusi frekuensi yang ada

²⁸ *Ibid*,..., h. 30

dalam analisis pendahuluan dengan teknik korelasi product moment sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel x (kepemimpinan orang tua) dan variabel y (kenakalan remaja).

$\sum x$ = jumlah skor kepemimpinan orang tua

$\sum y$ = jumlah skor kenakalan remaja

$\sum x^2$ = jumlah kuadrat dari kepemimpinan orang tua

$\sum y^2$ = jumlah kuadrat dari kenakalan remaja

$\sum xy$ = jumlah hasil skor kepemimpinan orang tua dan kenakalan remaja

N = Jumlah subjek yang diteliti

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel x terhadap variabel y maka, digunakan rumus koefisien determinasi (R) sebagai berikut :

$$R^2 = r_{xy}^2 \times 100\%$$

G. Sistematika Penulisan Skripsi

Dalam skripsi ini menggunakan sistematika penulisan sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, rumusan penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian dan sistematika penelitian.



Bab II Landasan teori berisi tentang kepemimpinan orang tua yang meliputi :

- Kepemimpinan orang tua yang meliputi pengertian kepemimpinan orang tua, teori kepemimpinan, tipe-tipe kepemimpinan orang tua, sifat-sifat kepemimpinan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi kepemimpinan orang tua.
- Kenakalan remaja yang meliputi : pengertian kenakalan remaja, sebab-sebab kenakalan remaja, bentuk-bentuk kenakalan remaja dan penanggulangan kenakalan remaja.

Bab III Hasil Penelitian . Dalam bab ini dipaparkan hasil penelitian yaitu gambaran umum Desa Jetak Lengkong Wonopringgo Pekalongan yang meliputi keadaan geografis, struktur organisasi Desa Jetak Lengkong Wonopringgo Pekalongan, keadaan penduduk, kehidupan keagamaannya, dan dilanjutkan dengan penyajian data kepemimpinan orang tua, dan data kenakalan remaja.

Bab IV Kepemimpinan orang tua pengaruhnya terhadap kenakalan remaja. Pembahasan meliputi analisis terhadap kepemimpinan orang tua, analisis terhadap kenakalan remaja, dan pengaruh positif dan negatif kepemimpinan orang tua terhadap kenakalan remaja.

Bab V Penutup yang berisi kesimpulan dan saran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari berbagai uraian dan pembahasan mengenai kepemimpinan orang tua terhadap kenakalan remaja di Desa Jetak Lengkong Wonopringgo Pekalongan, disimpulkan sebagai berikut :

1. Kepemimpinan orang tua di Desa Jetak Lengkong Wonopringgo mempunyai kategori baik hal ini dibuktikan dengan perolehan skor angket rata-rata sebesar 47,75 dalam rentang interval 42 – 47 yang termasuk dalam kategori baik.
2. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa kenakalan remaja di Desa Jctak Lengkong Wonopringgo Pekalongan, mempunyai kategori baik. Hal ini dibuktikan dengan perolehan skor angket rata-rata sebesar 49,85 masuk dalam rentang interval 48 – 51 yang berarti termasuk dalam kategori baik.
3. Dari hasil penelitian lapangan tersebut, menunjukkan bahwa kepemimpinan orang tua mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap kenakalan remaja di Desa Jetak Lengkong Wonopringgo Pekalongan. Hal ini dibuktikan dari hasil pengujian nilai “r” tabel (r_t) diperoleh hasil pada taraf signifikan 5% $r_h = 0,423 < r_t = 0,444$ dan pada taraf signifikan 1% $r_h = 0,423 < r_t = 0,561$. Karena $r_h < r_t$ maka hipotesis yang penulis ajukan dapat ditolak.

Koefisien Determinasi (R) menunjukkan bahwa 17,89% kenakalan remaja dipengaruhi oleh kepemimpinan orang tua.

B. Saran-Saran

Setelah penulis melakukan penelitian berikut kegiatan rangkaian tentang pengaruh kepemimpinan orang tua terhadap kenakalan remaja di Desa Jetak Lengkong Kecamatan Wonopringgo Kabupaten Pekalongan, penulis ingin memberikan saran sebagai berikut :

1. Hendaknya orang tua dalam mengatasi anak-anaknya yang nakal harus bisa memberikan pengawasan ekstra di rumah ataupun di luar rumah karena remaja itu bisa melakukan kenakalan tersebut di lingkungan sekolah ataupun di lingkungan masyarakat.
2. Hendaknya orang tua memiliki anak remaja yang nakal dalam mengatasinya jangan terlalu lemah dan juga jangan terlalu keras karena jika terlalu keras maka anak remaja itu akan merasa terkekang sekali, tetapi jika terlalu lemah juga remaja menganggap orang tuanya tidak tegas, maka orang tua dalam mengatasi anak remaja yang nakal harus bisa melihat kondisi anak-anaknya.
3. Orang tua juga harus bisa melihat lingkungan disekitarnya karena akan tidak hanya hidup dilingkungan keluarga, tetapi juga ada lingkungan lain yang bisa menyebabkan kenakalan remaja itu terjadi.
4. Hendaknya masyarakat ikut serta dalam penanggulangan kenakalan remaja sehingga tercipta lingkungan masyarakat yang sejahtera, aman dan tentram.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Moh, *Penelitian Pendidikan Prosedur dan Strategi*, Bandung, Angkasa, 1984
- Anwar, Saifudin, *Metode Penelitian*, Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 1993
- Arikunto, Suharsimi, *Manajemen Penelitian*, Jakarta, Rineka Cipta, 1995
- Arifin, M, Tatang, *Menyusun Rencana Penelitian*, Jakarta, Grafindo Persada, 1995
- Azwar, Saifudin, *Metode Penelitian*, Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 1993
- Drast, J.I.G, *Sekolah : Mengajar atau Mendidik?*, Yogyakarta, 2004
- Gunawan, H, Ary, *Sosiologi Pendidikan Suatu Analisis Sosiologi Tentang Pelbagai Program Pendidikan*, Jakarta, Rineka Cipta, 2000
- Hadi, Sutrisno, *Metodologi Research*, Yogyakarta, Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM, 1973
- Hourlock, B, Elizabeth, *Child Development, Terjemahan Djandrasa: Perkembangan anak, Jilid I*, Jakarta, Erlangga, 1992
- Irianto, Agus, H, *Statistik Konsep Dasar dan Aplikasinya*, Jakarta, Prenada Media, 2004
- Kartono, Kartini, *Pemimpin dan Kepemimpinan*, Jakarta, PT. Raja Grafindo Persada, 1994
- Mahali, Mudjab, A, *Hubungan Timbal Balik Orang Tua dan Anak*, Solo, Ramadhani, 1994
- Margono, S, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta, Rineka Cipta, 2004
- Nawawi, Hadani, *Kepemimpinan Menurut Islam*, Yogyakarta, Gajah Mada University Press, 1993
- Permadi, K, *Pemimpin dan Kepemimpinan dalam Manajemen*, Jakarta, Rineka Cipta, 1996
- Purwanto, Ngalm, M, *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*, Bandung, Remaja Rosda Karya, 1998

Rahmat, Jalaludin, *Metode Penelitian Komunikasi*, Bandung, Remaja Rosda Karya, 1984

Rochana, Yuliana, Elfi, *Psikologi Perkembangan*, Yogyakarta, STAIN Ponorogo Press dan Teras Ponorogo, 2005

Tim Penyusun Kamus, *Pusat Pembinaan dan Pengembangan Kamus Indonesia*, Jakarta, Balai Pustaka, 1996

Sarwono, Wirawan, Sarlito, *Psikologi Remaja*, Jakarta, PT Raja Grafindo Persada, 2007

Soetopo, Henditayat, dan Soemanto, Wasti, *Kepemimpinan dan Supervisi Pendidikan*, Jakarta, PT Bina Aksara, 1988

Soenarjo, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Semarang, Toha Putra, 1989

Subana, dkk, *Statistik Pendidikan*, Bandung, Pustaka Setia, 2005

Sudarsono, *Etika Islam tentang Kenakalan Remaja*, Jakarta, Rineka Cipta, 1999

_____, *Kenakalan Remaja*, Jakarta, PT Rineka Cipta, 1999

Sudjana, Nana, *Tuntutan Penyusun Karya Ilmiah*, Bandung, Remaja Rosda Karya, 1984

Suharsono, *Membelajarkan Anak Dengan Cinta*, Jakarta, Inisiatif, 2003

Sumindhra, YW, dan Widiyanto, Ninik, *Kepemimpinan Dalam Masyarakat Modern*, Jakarta, PT Rineka Cipta, 1993

Wahjosumidjo, *Kepemimpinan dan Motivasi*, Jakarta, Gloria Indonesia, 1994

Winardi, *Kepemimpinan Dalam Manajemen*, Jakarta, PT Rineka Cipta, 2000

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

IDENTITAS DIRI

Nama : YUNIARSIH
NIM : 232 03 234
Tempat Tanggal Lahir: Pekalongan, 06 April 1983
Jenis Kelamin : Perempuan
Kewarganegaraan : Indonesia
Agama : Islam
Alamat : Gondang, Gg. Masjid Rt/Rw : 02/01 No. 97
Wonopringgo Pekalongan

IDENTITAS ORANG TUA

Nama Ayah : Rozaki
Nama Ibu : Badi'ah
Alamat : Gondang, Gg. Masjid Rt/Rw : 02/01 No. 97
Wonopringgo Pekalongan

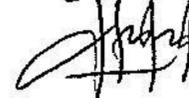
RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SDI Gondang Wonopringgo Lulus Tahun 1996
2. SMP Islam YMI Wonopringgo Lulus Tahun 1999
3. MAN 02 Pekalongan Lulus Tahun 2002
4. STAIN Pekalongan Jurusan Tarbiyah (PAI) angkatan 2003

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenarnya dan semoga dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekalongan, April 2008

Yang membuat



YUNIARSIH
NIM. 23203234

ANGKET PENELITIAN

DAFTAR RESPONDEN



Nama lengkap :

Alamat :

I. PETUNJUK UMUM

- a. Tujuan angket ini adalah untuk penelitian sebagai bahan referensi dalam penyusunan dan pembahasan SKRIPSI, oleh : Yuniarsih, Jurusan Tarbiyah, Prodi Pendidikan Agama Islam STAIN Pekalongan.
- b. Angket ini bersifat partisipasi dari orang tua yang memiliki anak remaja di Desa Jetak Lengkong Wonopringgo Pekalongan.

II. PETUNJUK KHUSUS

- a. Tulislah identitas bapak-bapak pada tempat yang disediakan, sesuai dengan yang sebenarnya.
- b. Perhatikan dan bacalah dengan cermat setiap kalimat (pertanyaan) kemudian berilah tanda silang (x) pada alternatif jawaban a, b, c atau d yang sesuai dengan pilihan bapak-bapak.
- c. Diusahakan semua pertanyaan dijawab.
- d. Angket ini diserahkan kembali maksimal 7 hari (seminggu) setelah tanggal diterimanya. Dan dapat dikembalikan kepada penulis angket ini.
- e. Terima kasih atas kerjasama dan bantuan bapak-bapak.

“Kepemimpinan Orang Tua di Desa Jetak Lengkong Wonopringgo Pekalongan”

1. Apakah anda dalam mendidik anak memberikan masukan dan pertimbangan dalam belajar?

- a. ya b. tidak c. kadang-kadang d. tidak tahu

2. Apakah anda membantu anak dalam setiap anak mengalami permasalahan di sekolah?

- a. ya b. tidak c. kadang-kadang d. tidak tahu

3. Apakah anda memperhatikan kedisiplinan dalam belajar anak?

- a. ya b. tidak c. kadang-kadang d. tidak tahu

4. Dalam mendidik anak, apakah anda memperhatikan pertumbuhan dan perkembangan anak?

- a. ya b. tidak c. kadang-kadang d. tidak tahu

5. Apakah anda memberi hukuman bila anak anda terlambat pulang sekolah?

- a. ya b. tidak c. kadang-kadang d. tidak tahu

6. Apakah anda mendengarkan permasalahan anak anda dalam belajar?

- a. ya b. tidak c. kadang-kadang d. tidak tahu

7. Apakah anda menjawab bila anak anda bertanya tentang pendidikan?

- a. ya b. tidak c. kadang-kadang d. tidak tahu

8. Dalam mendidik anak, apakah anda memperdalam pengetahuan tentang mendidik anak yang baik?

- a. ya b. tidak c. kadang-kadang d. tidak tahu

9. Apakah anda menegur dan menasehati anak bila melanggar perintah anda?

- a. ya b. tidak c. kadang-kadang d. tidak tahu

10. Apakah anda sabar dan ulet dalam mendidik anak?

- a. ya b. tidak c. kadang-kadang d. tidak tahu

11. Apakah ada kebebasan dalam mengutamakan pendapat atau masukan kepada anda?

- a. ya b. tidak c. kadang-kadang d. tidak tahu

12. Apakah anda membantu memecahkan masalah pribadi anak?

- a. ya b. tidak c. kadang-kadang d. tidak tahu

13. Apakah anda menyuruh anak untuk mengikuti pengajian rutin keagamaan?

- a. ya b. tidak c. kadang-kadang d. tidak tahu

14. Apakah dalam melaksanakan shalat fardhu anda menyuruh anak untuk berjama'ah?

- a. ya b. tidak c. kadang-kadang d. tidak tahu

15. Apakah anda selalu mengingatkan anak untuk mengerjakan shalat fardhu, jika waktu mengerjakan shalat fardhu telah tiba?

- a. ya b. tidak c. kadang-kadang d. tidak tahu

ANGKET PENELITIAN
DAFTAR RESPONDEN



I. PETUNJUK UMUM

- a. Tujuan angket ini adalah untuk penelitian sebagai bahan referensi dalam penyusunan dan pembahasan SKRIPSI, oleh : Yuniarsih, Jurusan Tarbiyah, Prodi Pendidikan Agama Islam STAIN Pekalongan.
- b. Angket ini bersifat partisipasi dari orang tua yang memiliki anak remaja di Desa Jetak Lengkong Wonopringgo Pekalongan.

II. PETUNJUK KHUSUS

- a. Tulislah identitas adik-adik pada tempat yang disediakan, sesuai dengan yang sebenarnya.
- b. Perhatikan dan bacalah dengan cermat setiap kalimat (pertanyaan) kemudian berilah tanda silang (x) pada alternatif jawaban a, b, c atau d yang sesuai dengan pilihan adik-adik.
- c. Diusahakan semua pertanyaan dijawab.
- d. Angket ini diserahkan kembali maksimal 7 hari (seminggu) setelah tanggal diterimanya. Dan dapat dikembalikan kepada penulis angket ini.
- e. Terima kasih atas kerjasama dan bantuan adik-adik.

1. Setiap akan berangkat sekolah atau keluar rumah apakah adik berpamitan dan mencium tangan kedua orang tua?

- a. ya b. tidak c. kadang-kadang d. tidak tahu

2. Apakah adik pernah membentak kedua orang tua?

- a. ya b. tidak c. kadang-kadang d. tidak tahu

3. Apakah setiap adik berbicara dengan kedua orang tua menggunakan bahasa krama?

- a. ya b. tidak c. kadang-kadang d. tidak tahu

4. Apakah adik senang bergaul dengan teman-teman baik di sekolah maupun di masyarakat?

- a. ya b. tidak c. kadang-kadang d. tidak tahu

5. Jika ada teman yang sedang susah apakah adik ikut membantunya?

- a. ya b. tidak c. kadang-kadang d. tidak tahu

6. Jika ada teman minta bantuan kepada adik apakah adik akan membantunya dengan ikhlas?

- a. ya b. tidak c. kadang-kadang d. tidak tahu

7. Adik mempunyai salah paham dengan seorang teman apakah adik akan segera menyelesaikannya?

- a. ya b. tidak c. kadang-kadang d. tidak tahu

8. Apakah adik mempunyai teman dekat dengan lawan jenis?

- a. ya b. tidak c. kadang-kadang d. tidak tahu

9. Adik sedang marah dengan seseorang, apakah adik akan meluapkan rasa marah tersebut pada teman-teman adik?

- a. ya b. tidak c. kadang-kadang d. tidak tahu

10. Adik selalu menyelesaikan sendiri tugas yang diberikan, baik itu oleh orangtua maupun guru?

- a. ya b. tidak c. kadang-kadang d. tidak tahu

11. Dalam menyelesaikan masalah, adik meminta pendapat orang tua?

- a. ya b. tidak c. kadang-kadang d. tidak tahu

12. Adik akan belajar, walaupun tidak disuruh orang tua?

- a. ya b. tidak c. kadang-kadang d. tidak tahu

13. Apakah adik pernah berfikir bahwa perintah Agama (sholat, puasa)?

- a. ya b. tidak c. kadang-kadang d. tidak tahu

14. Apakah adik pernah meragukan bahwa Allah SWT itu ada?

- a. ya b. tidak c. kadang-kadang d. tidak tahu

15. Apakah adik suka dengan permasalahan keagamaan terutama yang berkaitan dengan masalah remaja dalam Islam?

- a. ya b. tidak c. kadang-kadang d. tidak tahu

KEPALA PEMERINTAHAN
DESA JETAK LENGKONG KECAMATAN WONOPRINGGO
KABUPATEN PEKALONGAN

SURAT KETERANGAN
No. 412.6/DS.12/III/2008

Yang bertanda tangan dibawah ini Kami Sekretaris Desa Jetak Lengkong Kecamatan Wonopringgo Kabupaten Pekalongan, menerangkan bahwa :

Nama : YUNIARSIH
NIM : 232 03 234
Jurusan : Tarbiyah PAI STAIN Pekalongan



Yang bersangkutan telah mengadakan penelitian untuk keperluan menyelesaikan skripsi yang berjudul **"Pengaruh Kepemimpinan Orang Tua Terhadap Kenakalan Remaja"**.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan skripsi.

Pekalongan, 15 Maret 2008
Sekretaris Desa

ZAKARIA

A circular stamp with a double border. The outer ring contains the text 'PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN' at the top and 'KECAMATAN WONOPRINGGO' at the bottom. The inner ring contains 'SEKRETARIAT DESA' at the top and 'JETAK LENGKONG' at the bottom.